



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 10 April 2025

Halaman: 2

SAMPAH LIAR MASIH DITEMUKAN DI 27 KELURAHAN

Perlu Perubahan Perilaku, Lurah Ketatkan Pengawasan

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengajak unsur lurah serta mantri pamong praja atau camat untuk memperketat pengawasan perihal persampahan di wilayahnya. Hal ini lantaran masih ada temuan titik pembuangan sampah liar sehingga dibutuhkan perubahan perilaku masyarakat.

Hasto mengaku, pihaknya bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan memiliki perhatian terhadap percepatan pengelolaan sampah. "Setelah libur Lebaran kemarin ada peningkatan volume sampah. Di sisi lain ternyata masih ada temuan sampah liar di 27 kelurahan. Kalau 18 kelurahan lainnya sudah bersih," tandasnya, Rabu (9/4).

Pemkot Yogya selama ini juga sudah mendirikan posko daru-

rat yang dijaga oleh petugas linmas. Keberadaannya cukup efektif dalam menghalau pembuangan sampah liar. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang ternyata membuang sampah secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari petugas. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang tetap edukatif guna membuat masyarakat semakin sadar. Sementara itu, dari 31

Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada di Kota Yogya, sebanyak 15 TPS di antaranya telah bersih dari tumpukan sampah. "Kita targetkan minggu depan 45 depo dan TPS bersih dari sampah. Untuk minggu ini, saya berikan kesempatan untuk membersihkan depo kecil. Paling lambat tanggal 11 April 2025, seluruh depo dan TPS harus sudah bersih," tegas Hasto.

Ia menambahkan bahwa mulai minggu depan, Pemkot Yogya akan fokus mengelola sampah secara realtime atau sampah harian. Langkah ini sekaligus menjadi tolak ukur kemampuan pemerintah dalam menangani sampah secara ber-

kelanjutan. Setiap insinerator sudah dicek kesiapannya dengan kapasitas 235 ton. Sisa sampah yang belum terkelola selanjutnya akan dibawa ke Bawuran Bantul. "Saya optimis pengelolaan sampah bisa ditangani dengan baik," ungkapnya.

Kendati demikian Hasto juga mengajak masyarakat tentang pentingnya perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. "Saya kira tantangan kita yang paling penting adalah perubahan perilaku. Kami sudah memfasilitasi dengan jumlah pengerobak yang tersedia saat ini sudah cukup untuk melayani warga. Selain itu, tercatat ada 1.130 transporter berbasis wilayah kelurahan yang melayani

50.225 Kartu Keluarga (KK) di seluruh Kota Yogya," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya Octo Noor Arafat, melaporkan hingga saat ini jumlah posko darurat sampah telah bertambah menjadi 27 posko. Penambahan ini dilakukan untuk mengantisipasi masih banyaknya warga yang membuang sampah secara sembunyi-sembunyi. "Untuk saat ini kami masih melakukan sosialisasi, namun dalam waktu dekat kami akan mempertegas pelanggaran pembuangan sampah sembarangan dengan memaksimalkan fungsi posko darurat," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Plt Kepala Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyebutkan selama masa libur Lebaran terjadi lonjakan volume sampah hingga 20 persen. Namun, per tanggal 7 April 2025, sebagian besar TPS sudah dalam kondisi kosong. "TPS Sagan, Pasar Sore, Depokan Kotagede sudah dibongkar. Kami menargetkan seluruh TPS akan ditutup secara permanen hingga akhir April ini. Ke depan, pengelolaan sampah akan sepenuhnya berbasis depo," katanya.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Pemkot Yogya untuk menciptakan kota yang lebih bersih, sehat, dan tertata, sejalan dengan penguatan tata kelola sampah dari hulu ke hilir. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005